

Update News

Erick Sebut Butuh yang Berakhlak, Kelola Aset BUMN Rp8.200 Triliun – read

News

# Membangun Budi Pekerti dan Keindonesiaan melalui Serial Didgit Cobbleheart

Selasa , 19 November 2019 | 15:30



Marketing Director Lily & Eddy, Helena Muljanto dalam kegiatan Story Telling & Story Telling Competition with Parents & Kids untuk mengisi libur akhir pekan anak anak usia dini di West Mall Grand Indonesia, Minggu (17/11/2019). Kegiatan ini diselenggarakan Penerbit buku Lily & Eddy dan toko buku Kinokuniya. (Foto: Istimewa)

**Aksi Apik  
Lestarkan Batik**

---

**Bank DKI Rugi  
Rp32 Miliar,  
Kasatpol PP DKI  
Ungkap  
Pembobolan Sejak  
Mei 2019**

---

**Buka Festival  
Mancing Mania,  
Wali Kota Tidore:  
Ajang Promosi dan  
Bangkitkan  
Pariwisata Tidore**

---

**KPK Periksa Putra  
Yasonna Laoly**

---

**Quartararo  
Buktikan Diri  
Pesaing Serious  
MotoGP**

---







Listen to this

**JAKARTA, ARAHKITA.COM** - Mengajarkan anak-anak untuk berbudi luhur, mencintai kebudayaan bangsa dan lingkungan hidup selalu menjadi tantangan tersendiri diantara berbagai macam media hiburan yang berlomba mendapatkan perhatian dan favoritisme anak.

Tantangan inilah yang selalu berusaha untuk dijawab oleh Lily & Eddy, penerbit materi-materi edutainment (entertainment-education) khusus anak-anak. Melalui serial original buatan anak bangsa yang bertajuk "The Tale of Didgit Cobbleheart", yang dipadukan dengan berbagai kekayaan warisan budaya Indonesia seperti tarian tradisional serta alat-alat musik khas Indonesia seperti gamelan, angklung dan sasando, diharapkan serial ini bisa menginspirasi anak-anak Indonesia untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi-pribadi yang berbudi luhur serta mencintai kebudayaan dan produksi bangsa sendiri.

Pada hari Minggu, 17 November 2019, digelar sebuah acara ramah anak kerja sama antara penerbit Lily & Eddy dengan toko buku Kinokuniya di Grand Indonesia. Acara story telling ini menjadi meriah dan unik karena memadukan gamelan Bali dan kompetisi mendongeng dari buku-buku yang ada dalam serial "The Tale of Didgit Cobbleheart." Para peserta pun boleh memilih bahasa yang akan digunakan maupun menentukan maju sebagai pendongeng individual atau beregu.

Anak-anak serta para orangtua yang hadir dihibur dengan berbagai materi edutainment serial buatan Indonesia yang tidak kalah bagus kualitasnya dibandingkan dengan materi-materi sejenis buatan luar negeri. Serial "The Tales of Didgit Cobbleheart" ini terus berusaha menghadirkan terobosan-terobosan unik bagi kelompok tujuannya yaitu Guru-Orangtua-Anak, yang disingkat GOA. Manusia goa juga kemudian menjadi setting kisah perjalanan seorang anak yang bernama Didgit Cobbleheart, dari seorang anak yang nakal menjadi anak yang lebih baik setiap harinya.

Serial ini menjadi serial Indonesia yang paling beragam materinya. Ada animasi-animasi singkat dan keren yang bisa diakses melalui YouTube (Didgit Cobbleheart), komik interaktif setiap hari Rabu yang hadir di media sosial Facebook dan Twitter (Didgit Cobbleheart & @cobbleheart) dimana para pembaca bisa memberikan ide cerita sederhana dan penerbit akan membuat komik kerennya yang disertai oleh nama pemberi ide cerita. Bahkan, terobosan inovasi terus dilakukan dengan game online yang bernama "The HEART Sheriff" serta menghadirkan komik-komik animasi. Soundtrack "My Name is Didgit" yang ceria dan mengajak semua untuk saling mencintai pun selalu bisa mengajak anak-anak dan orangtua untuk bernyanyi sambil berdansa bersama.



"Kami tidak hanya menghadirkan buku-buku cerita, namun serial kami ini kami lengkapi dengan berbagai materi pendukung di media sosial kami. Jadi, bagi para orangtua yang khawatir akan konten-konten media sosial yang tidak tepat bagi anak, tidak perlu takut untuk menggunakan media sosial dari serial kami ini. Bahkan orangtua dan guru bisa memanfaatkan berbagai materi kami itu untuk memulai dialog dengan anak-anak."

Helena menambahkan, "Kami juga sudah mengunjungi banyak sekali sekolah dan menggunakan materi-materi edutainment seri Didgit Cobbleheart ini sebagai inspirasi bagi anak-anak agar kelak bisa menjadi pribadi-pribadi yang tangguh dan berbudi luhur, mengenal akar dan leluhur mereka agar tidak menjadi kacang yang lupa pada kulitnya," ujar Marketing Director Lily & Eddy ini.

Ibu yang enerjetik ini melanjutkan penjelasannya bahwa nama "Didgit" sebagai tokoh utama dari serial ini bisa bermakna ruas jari yang saling melengkapi satu sama lain. "Kami mau mengajak semua pihak agar sama-sama saling membantu agar anak-anak Indonesia bisa menjadi anak-anak yang pandai, berbudi luhur serta menggunakan hati dan jari jemari tangannya untuk hal hal baik. Dan sudah menjadi komitmen dan keunikan kami untuk selalu menggabungkan budaya Indonesia setiap kali kami menggelar acara," ungkapnya.

Acara storytelling yang dihadiri oleh banyak anak ini pun menjadi semakin meriah oleh gelak tawa ketika permainan-permainan tradisional yang dirangkaikan di penghujung storytelling.

Di dalam setiap cerita dalam serial Didgit Cobbleheart ini selalu ada nuansa 'berbuat baik itu keren' atau 'anak baik itu keren' agar kelak kisah-kisah tersebut bisa membantu terciptanya generasi muda yang tidak hanya pandai namun juga memiliki hati yang mulia, bermartabat dan peduli.

Melalui kegiatan story telling ini, Helena juga mengatakan bahwa pihaknya ingin mengajak anak-anak belajar dengan gembira.

### **Juara Kompetensi Story Telling**

Dalam kompetisi Story Telling ini keluar sebagai Juara sebagai berikut:

#### **Juara 1**

Sekolah Paskalis 3 & St. Cilia

1. Feony Amelia Haryanto
2. Tatiana Davina
3. Marcella

#### **Juara 2**

Sekolah IKKT Tunas Muda

1. Clarysa Calestyn
2. Karina Stephani

#### **Juara 3**

Sekolah Saint Caroline

1. Imelda Elena Hendarmin





***Sang juara bertiga dalam kompetisi story telling sedang menyerahkan hadiah voucher Kinokuniya sebesar Rp300 ribu. (Foto: Istimewa)***

Lily & Eddy mengajak seluruh elemen masyarakat untuk terus mendukung pengajaran nilai-nilai luhur kepada anak-anak, dan terus mencintai serta melestarikan kebudayaan bangsa Indonesia.

## **Tentang Lily & Eddy**

Lily & Eddy adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan dan mengkhususkan diri dalam menciptakan materi-materi anak-anak bernuansa edutainment (entertainment-education) bagi perusahaan kami sendiri maupun bagi para klien kami. Sejak berdiri di tahun 2011, perusahaan ini didirikan untuk menyediakan materi-materi anak-anak yang berkualitas, kreatif, menyenangkan dan terjangkau bagi anak-anak Indonesia maupun di seluruh dunia.

Produk-produk kami memfokuskan diri pada pentingnya pengajaran akan toleransi perbedaan budaya, nilai-nilai moral yang baik dan kecintaan akan lingkungan hidup. Di dalam setiap cerita yang kami buat, selalu ada nuansa berbuat baik itu keren agar kelak cerita-cerita tersebut bisa membantu terciptanya generasi muda yang tidak hanya pandai namun juga memiliki hati yang mulia: sebuah generasi yang dipenuhi oleh para duta D.C. (Dignified atau Bermartabat dan Caring/ Peduli).

"Kami menghimbau agar sebanyak mungkin pihak bergabung dengan kami dalam menciptakan sebuah dunia yang indah bagi anak-anak lewat cerita-cerita inspiratif yang kami buat. Bermitralah dengan kami bila Anda membutuhkan materi-materi edutainment yang berkualitas,"ungkap Helena

Klien-klien yang selama bekerja sama dengan penerbit ini adalah McDonald's, LIPI, Unesco, Kalbe Farma, serta UNDP

Editor : Farida Denura



## BERITA TERKAIT

### Tags :

#Budi Pekerti dan Keindonesiaan # Serial Didgit Cobbleheart # Lily & Eddy # Helena Muljanto

## KOMENTAR

0 Comments Sort by Oldest

Add a comment...

Facebook Comments Plugin

## NEWS UPDATE



### Menperin Jemput Investasi Rp60,5 Triliun ke Korsel

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menjemput investasi Rp60,5 triliun dari Lotte Chemical

Selasa, 19 November 2019 | Ekonomi



## Mendes Halim: Desa-desa di Indonesia Jadi Penopang bagi Kekuatan Ekonomi Nasional

Desa-desa di Indonesia menjadi penopang bagi kekuatan ekonomi nasional. Tidak hanya itu, juga...

Selasa, 19 November 2019 | Ekonomi



## Mendes PDTT Ingin Percepat Selesaikan Pengentasan Daerah Tertentu di Daerah Tertinggal

Mendes PDTT Abdul Halim Iskandar tak ingin menunggu lima tahun untuk menyelesaikan target...

Selasa, 19 November 2019 | News



## Membangun Budi Pekerti dan Keindonesiaan melalui Serial Didgit Cobbleheart

Mengajarkan anak-anak untuk berbudi luhur, mencintai kebudayaan bangsa dan lingkungan hidup...

Selasa, 19 November 2019 | News



## Bank Dunia: Seperti tiga Lebih Anak-anak Indonesia Alami Learning Poverty

Bank Dunia menyatakan lebih dari sepertiga anak-anak di Indonesia mengalami learning poverty

Selasa, 19 November 2019 | News

## SCHOLAE



## Tumbuhkan Logika Lewat Matematika dengan Cara Ini

NEWS



## Menperin Jemput Investasi Rp60,5 Triliun ke Korsel

19 November 2019

LIFESTYLE



## Ria Irawan Beri Kabar Terbaru, Tangan dan Kaki Sulit Digerakkan

19 November 2019

BOLA




## Mancini Berharap Italia Pertahankan Penampilan pada Piala Eropa 2020


19 November 2019



 Tentang Kita  Pedoman Siber

 Kode Etik Jurnalistik

 Manajemen & Pengelola

 Peluang Memiliki Media Siber

 Media Kit

© 2019

Lugas dan Terpercaya  
Powered by Arahkita.com

 TO THE TOP

---